

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memberikan manfaat baik bagi siswa SD, salah satunya dalam pembelajaran matematika. Menurut Daryanto (2012: 240), mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Mata pelajaran matematika sangat berkaitan sekali dengan kehidupan, yaitu dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari matematika contohnya saat menghitung uang untuk membayar. Siswa dapat memanfaatkan ilmu yang telah dipelajarinya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan bidang studi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Susanto (2013: 183), matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak, sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika di SD lebih menekankan pada aktivitas

memanipulasi benda konkret dalam memecahkan masalah untuk memahami konsep-konsep matematika.

Proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa adalah proses pembelajaran yang berbasis aktivitas sehingga siswa dapat berperan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru. Guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan karena pada dasarnya siswa Sekolah Dasar pada dasarnya masih senang bermain. Jika pembelajaran dipadukan dengan permainan maka siswa akan merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu materi pada mata pelajaran matematika yang memerlukan pemahaman konsep matematika dan penalaran yaitu sifat-sifat bangun datar. Materi sifat-sifat bangun datar harus diajarkan sejak dini di SD sebagai bekal pengetahuan siswa. Penyelesaian soal tentang sifat-sifat bangun datar membutuhkan pemahaman konsep yang lebih sulit, karena bangun datar terdiri dari berbagai macam masing-masing memiliki sifat-sifat yang berbeda. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sifat-sifat bangun datar. Selain itu ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD N 4 Kotayasa menunjukkan bahwa saat pembelajaran di kelas, mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang sulit karena banyak hitungan dan membutuhkan banyak pemahaman secara logika. Kurangnya kemandirian siswa terlihat pada proses pembelajaran berlangsung sebagaimana siswa tidak

memperhatikan penjelasan guru dan saat siswa diberi tugas individu, siswa bekerja sama dengan temannya. Tugas tersebut merupakan tugas individu yang seharusnya diselesaikan oleh setiap siswa. Saat siswa diberi pertanyaan oleh guru siswa takut untuk menjawabnya. Siswa juga tidak membaca buku-buku pelajaran dan tidak berani mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran di kelas. Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut menyebabkan pembelajaran matematika tidak dapat diterima siswa dengan baik sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hasil Ulangan Harian mata pelajaran matematika siswa kelas V hanya terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah 63 dari jumlah siswa sebanyak 38. Perolehan prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan kurangnya sikap kemandirian siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas saat pembelajaran.

Kurangnya kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas V perlu diadakan perbaikan. Banyak strategi, metode dan model yang dapat diterapkan, salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robotar depoli*. Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* termasuk pembelajaran kooperatif yang memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individu yang berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan melibatkan siswa

untuk aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkembang pada taraf pengajaran yang sesuai dengan individual atau kelompok kecil. Kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kelompok. Adanya media pembelajaran akan mempermudah dalam penyampaian materi dan menarik perhatian siswa sehingga menjadi stimulus untuk memunculkan respon dari siswa. Melalui media pembelajaran siswa mendapatkan pengalaman langsung yang diperoleh dari aktivitas sendiri yang dapat menghindari kesalahan persepsi.

Peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *Robadar Depoli* dengan upaya meningkatkan sikap kemandirian dan prestasi belajar. Melalui belajar yang menyenangkan menggunakan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* siswa lebih berminat dan termotivasi sehingga membuat siswa senang belajar matematika. Keterlibatan dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih menyerap dan memahami materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran matematika diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk meningkatkan sikap kemandirian siswa dengan media *Robadar Depoli* materi sifat-sifat bangun datar di kelas V SD N 4 Kotayasa?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan media *Robadar Depoli* materi sifat-sifat bangun datar di kelas V SD N 4 Kotayasa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sikap kemandirian siswa pada materi sifat-sifat bangun datar melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* di kelas V SD N 4 Kotayasa.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* di kelas V SD N 4 Kotayasa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran matematika dan memberikan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian ini antara lain:

- 1) Meningkatkan sikap kemandirian dan prestasi belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* di kelas V SD 4 Kotayasa.
- 2) Meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa saat pembelajaran materi sifat-sifat bangun datar di kelas.

b. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* pada pembelajaran matematika di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Bagi SD N 4 Kotayasa, dapat memberikan referensi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika sehingga meningkatkan sikap kemandirian dan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui peningkatan sikap kemandirian dan prestasi belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *robadar depoli* pada materi sifat-sifat bangun datar.

